

**JURNAL PENDIDIKAN KHUSUS**

**MEDIA *BUSY BOOK* UNTUK PENGENALAN WARNA PADA ANAK  
TUNAGRAHITA RINGAN**

**Diajukan kepada Universitas Negeri Surabaya  
untuk Memenuhi Persyaratan Penyelesaian  
Program Sarjana Pendidikan Luar Biasa**



**Oleh:**

**Ganang Alief Ramadhan**

**NIM:15010044005**

**Universitas Negeri Surabaya**

**UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**2019**

## MEDIA BUSY BOOK UNTUK PENGENALAN WARNA PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN

**Ganang Alief Ramadhan dan Ima Kurrotun Ainin**

(Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya)

Abstrak : Keterbatasan intelegensi yang dimiliki anak Tunagrahita menjadikan anak tunagrahita kesulitan dalam mengingat warna. Dalam penelitian ini kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan dapat ditingkatkan melalui media pembelajaran *Busy Book*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh media pembelajaran *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah pre eksperimental dengan rancangan penelitian *one group pre-test post-test design*. Hasil rata-rata *pre-test* menunjukkan nilai 39,52 dan hasil rata-rata *post-test* 55,23. Simpulan dari hasil penelitian nilai  $Z_h = 2,36$  lebih besar dari pada nilai  $Z_t = 1,96$  dengan nilai kritis 5% ( $Z_h > Z_t$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa media *busy book* berpengaruh terhadap kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.

Kata kunci: *Busy book*, Pengenalan Warna, tunagrahita

### PENDAHULUAN

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang secara signifikan mengalami keterbatasan baik fisik ataupun mental. Hal ini juga membuat sebagian besar anak berkebutuhan khusus mengalami kesulitan dalam mengenal warna, salah satu jenis anak berkebutuhan khusus adalah anak tunagrahita.

Apriyanto (2012:14) menyatakan pengertian terkait tunagrahita, yaitu anak yang mempunyai kemampuan intelektual dibawah rata-rata serta mengalami keterlambatan dalam adaptasi sosial. Keterbatasan intelegensi yang dimiliki anak Tunagrahita ini menjadikan anak tunagrahita kesulitan dalam mengingat atau menerima materi pembelajaran. Salah satunya adalah kesulitan anak tuna grahita dalam mengenal warna. Warna merupakan getaran ataupun gelombang yang dapat diterima indra penglihatan manusia yang berasal dari pancaran cahaya melalui sebuah benda. (Susanto, 2011:433). Banyak dari mereka memiliki ketertarikan terhadap warna terutama warna yang hampir setiap hari mereka jumpai, tetapi banyak yang tidak bisa menyebutkan warna-warna tersebut. Dengan kondisi intelegensi dan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh anak tunagrahita, dibutuhkan media pembelajaran yang tepat dan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan agar segala materi yang disampaikan oleh guru mampu diterima oleh anak.

Salah satu cara dalam mengenalkan warna menurut Ipoel (2015) adalah dengan mengenalkan warna melalui kegiatan bermain,

jika anak dipaksa untuk duduk dan terus belajar dengan serius lalu menyebutkan warna, akan membuat anak tidak betah. Salah satu media pembelajaran yang dapat di konsep dengan beragam permainan adalah media pembelajaran *busy book*. Menurut Mufliharsi (2017:150) media *busy book* adalah media pembelajaran yang interaktif, media ini terbuat dari kain flannel dan dibentuk menjadi sebuah buku dengan berbagai warna dan berisi aktivitas permainan sederhana yang mampu merangsang motorik halus anak.

Di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo dalam mengenalkan warna pada anak menggunakan metode langsung tanpa media, sehingga anak cenderung mudah bosan. Pada penelitian ini media pembelajaran yang secara intensif digunakan untuk memperkenalkan warna pada anak melalui media *busy book*. Adapun alasan peneliti menggunakan media *busy book* ini karena media *busy book* lebih menciptakan ketertarikan anak untuk belajar dan juga media ini memberikan beragam warna yang jelas dari kain flannel yang digunakan dan hal ini akan membangun pola pikir anak bahwa buku tidak melulu tentang tulisan yang membosankan, tidak hanya itu media *busy book* ini terbuat dari bahan yang aman dan media *busy book* ini dapat di *design* sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak dan yang pasti di dalamnya akan diselipkan beberapa permainan yang membuat anak lebih tertarik untuk menggunakan *busy book*. Berdasarkan uraian diatas, peneliti akan melakukan penelitian terkait pengaruh media

*busy book* terhadap pengenalan warna pada siswa Tunagrahita ringan kelas dasar.

## TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo

## METODE

### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan judul "Pengaruh Media *Busy Book* dalam Pengenalan Warna pada Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Dharmawanita AC Sidoarjo" menggunakan pendekatan kuantitatif, karena perolehan data berupa angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta dianalisis secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* karena desain pada penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, atau masih terdapat variabel luar yang mempengaruhi terhadap terbentuknya variabel dependen. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini pun merupakan sampel pilihan yang tidak diambil secara random (Sugiyono, 2016:74).

Kelompok akan diberikan pretest sebelum diberikan *treatment* dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Perlakuan yang digunakan berperan sebagai variabel *independen* dan hasil sebagai variabel *dependen*.

### C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan jenis "*one-group pre test-post test*" karena dalam penelitian ini membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Keadaan tersebut diukur menggunakan tes terkait kemampuan mengenal warna setelah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *Busy Book*. Menurut Sugiyono (2015:110) "*one-group pre test-post test*" merupakan salah satu jenis *Pre Eksperimental Design* yang mana terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan.

*Design* ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. *Design* Rancangan Penelitian

Keterangan:

$O_1$  : Pre tes /observasi awal, merupakan langkah yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak tunanetra berkaitan kemampuan efikasi diri pada siswa tunanetra sebelum pemberian media *Busy Book*

$X$  : *Treatment*/ pemberian perlakuan pada anak tunagrahita, subyek diberikan 6x pertemuan pemberian perlakuan (1x30 menit)

$O_2$  : *Post test*/ observasi akhir untuk mengembangkan kemampuan setelah diberi *treatment*/perlakuan. *Post-test* dilakukan di akhir pertemuan setelah diberikan perlakuan/ *treatment* menggunakan media *Busy Book* pada anak tunagrahita ringan kelas dasar. *Post-test* dilakukan pada pertemuan akhir. *Post-test* dilakukan dengan observasi menggunakan lembar pengamatan/observasi dan tes unjuk kerja/ perbuatan.

$O_2-O_1$  = pengaruh media *busy book* dalam pengenalan warna anak tunagrahita ringan

### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.

### E. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Media *Busy Book* terhadap Kemampuan Mengenal Warna Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar di SLB AC Dharmawanita Sidoarjo" adalah anak tunagrahita ringan kelas dasar III, IV, V yang mempunyai kemampuan mengenal warna rendah.

Tabel 1 Daftar Subyek Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Hambatan
1	BGS	Laki-laki	Kemampuan Mengenal Warna
2	ITN	Perempuan	
3	NDY	Perempuan	
4	DZY	Perempuan	
5	RR	Perempuan	
6	BMA	Laki-laki	
7	WHY	Perempuan	

## F. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk didapatkan segala informasi sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono (2015:60) Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut untuk kemudian ditarik kesimpulan. Sugiyono (2015:61) menyebutkan macam-macam variable penelitian adalah:

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu media *Busy Book*. *Busy Book* adalah media berbentuk buku yang terbuat dari kain flanel yang dapat digunakan untuk pembelajaran pengenalan warna.

#### b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variable terikatnya adalah kemampuan mengenal warna.

### 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menghindari adanya kesalah pahaman pengertian dalam penelitian ini, maka diuraikan definisi dari istilah yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Media *Busy Book*

Media *Busy Book* merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk mengenal warna. *Busy Book* terbuat dari kain flanel yang di *design* seperti buku dengan bermacam-macam potongan kain flanel yang ditempel dengan beragam warna dan pola yang memudahkan anak Tunagrahita untuk mengenal warna.

Langkah-langkah penggunaan *Busy Book*:

1. Buka *Busy Book* per halaman secara berkelanjutan
2. Anak mencocokkan warna dengan nama warna
3. Anak menempelkan warna yang cocok dengan warna yang diminta oleh peneliti
4. Anak mengkombinasikan 2 warna sesuai dengan yang diminta dalam *busy book*.
5. Tutup kembali *Busy Book*
6. Anak mengulang kembali berbagai aktivitas dalam *busy book* tanpa arahan dari peneliti seperti aktivitas mencocokkan warna buah pada pohon, memancing, mencocokkan baling datar serta menempel anggota wajah manusia.

#### b. Kemampuan mengenal warna

Kemampuan mengenal warna merupakan kemampuan dalam menyebutkan dan memahami nama warna. Kemampuan mengenal warna yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh siswa setelah diberi *treatment* mengenal warna melalui media *busy book*. Kemampuan tersebut berupa kecakapan siswa dalam mengetahui warna primer dan sekunder serta mengenal hasil dari percampuran 2 warna.

#### c. Tunagrahita Ringan

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki IQ 50 - 75, anak Tunagrahita ringan memiliki kemampuan akademik dibawah rata-rata kemampuan akademik anak normal. Anak tunagrahita ringan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa tunagrahita ringan kelas dasar di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo yang memiliki kemampuan mengenal warna namun tidak konsisten dalam menyebutkannya.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh suatu data maka perlu bagi peneliti untuk menggunakan suatu metode yang tepat serta mengumpulkan data-data yang berkaitan erat dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan:

#### 1. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan- keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat. Tes yang diberikan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang peningkatan kemampuan mengenal warna anak

tunagrahita yang dilakukan sebelum dan sesudah *treatment*. Pada penelitian ini dilakukan satu kali *pre test*, yaitu untuk menilai kemampuan mengenal warna pada anak sebelum diberikan *treatment*. Kemudian satu kali *post test*, yaitu untuk menilai kemampuan mengenal warna setelah diberikan *treatment*. Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes akademik melalui lembar observasi guna memperoleh data mengenai kemampuan anak dalam mengenal warna sesuai yang terlampir.

## 2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan pembelajaran khususnya dalam meningkatkan kemampuan akademik mengenal warna. Observasi dilakukan pada saat *pre-test* peneliti menilai dengan cara ceklis pada lembar observasi.

## H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Kisi-kisi pengembangan instrumen
2. Lembar tes awal/*Pre Test* dan lembar tes akhir/*Post Test*.
3. Lembar Observasi

## I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:243) teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini digunakan data non parametrik yaitu pengujian statistik yang dilakukan karena salah satu asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini karena jumlah sampel yang kecil yakni kurang dari 30 sampel yaitu sebanyak 7 sampel.

**Tabel. 2**  
Tabel penolong untuk Tes Wilcoxon

Subyek	Pre Test (O1)	Post Test (O2)	O <sub>2</sub> -O <sub>1</sub>	Tanda Jenjang		
				Jenjang	+	-
MF	45	95	50	2.5	2.5	-
BS	25	77.5	52.5	5	5	-
AF	37.5	90	52.5	5	5	-
RP	30	77.5	47.5	1	1	-
MC	30	85	55	7	7	-
HS	32.5	85	52.5	5	5	-
FR	47.5	97.5	50	2.5	2.5	-
<b>Jumlah</b>					W=28	T=0

Sumber (Sugiyono, 2016:136)

Keterangan:

- O1 : Nilai sebelum diberi perlakuan  
 O2 : Nilai srsudah diberi perlakuan  
 O2-O1 : Nilai beda antara sebelum diberi perlakuan dan setealah diberi perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini di lakukan di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo pada 13 Agustus 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V yang memerlukan peningkatan kemampuan dalam mengenal warna. Dalam pengenalan warna maka anak mampu dengan sendirinya mengenal warna di lingkungan sekitar baik disekolah maupun di masyarakat. Dari hasil penelitian mengenal warna dengan media *busy book* sangat efisien dalam meningkatkan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V yang lebih meningkat. Aspek kemampuan yang dinilai dalam hal ini yaitu kemampuan anak Tunagrahita dalam mengenal warna dan memainkan media *busy book*. Hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel agar mudah memahami hasil dari penelitian. Hasil penelitian pengenalan warna pada media *busy book*, anak Tunagrahita ringan sebelum dan sesudah menggunakan media *busy book* yaitu sebagai berikut.

1. Hasil *Pre test* Mengenalkan warna dengan media *busy book* bagi Anak Tunagrahita Ringan. Hasil penelitian mengenal warna dengan media *busy book* pada observasi awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak Tunagrahita ringan dalam mengenal warna dengan media *busy book* sebelum diberikan *treatment* yang dilakukan pada 13 Agustus 2019. Peneliti melihat kemampuan subjek yaitu dengan cara mengobservasi anak satu persatu untuk menilai kemampuan awal anak Tunagrahita ringan dalam mengenal warna pada media *busy book*. Kegiatan yang dilakukan pada saat awal (*pre test*) yaitu menguji aspek yang telah ditentukan. Aspek-aspek tersebut meliputi kemampuan anak dalam menunjukkan warna. Anak Tunagrahita ringan diminta menyebutkan dan menunjukkan warna primer kemudian warna sekunder. Di bawah ini adalah hasil observasi awal *pre test* kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan di SLB AC Dharmawanita

Sidoarjo sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan media *busy book*.

**Tabel 3**

Hasil *Pre Test* Kemampuan Mengenal Warna dengan menggunakan Media *Busy Book*

No	Indikator	Nama anak						
		Nilai						
		BGS	ITN	NDY	DZY	RR	BMA	WHY
1	1	2	1	2	1	1	2	2
2	2	1	1	2	2	1	1	2
3	3	1	1	1	1	1	1	1
4	4	1	1	1	1	1	1	1
5	5	2	1	1	2	1	1	1
6	7	1	2	1	1	1	1	1
7	8	1	1	1	1	1	1	1
8	9	1	1	1	1	1	1	1
9	10	1	1	1	1	1	1	1
10	11	2	1	1	2	2	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>13</b>
<b>Nilai</b>		<b>43,3</b>	<b>39,5</b>	<b>36,6</b>	<b>39,5</b>	<b>36,6</b>	<b>36,6</b>	<b>43,3</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>3</b>

Berdasarkan hasil dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna anak tunagrahita di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo masih kurang. Hal tersebut dapat dilihat melalui nilai rata-rata anak tunagrahita dalam mengenal warna diri yaitu 39,52. Nilai rata-rata *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna anak tunagrahita masih kurang. Kategori penilaian tersebut menentukan kemampuan mengenal warna anak berkembang atau tidak berdasarkan analisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

2. Hasil Post Tes Mengenalkan warna dengan media *busy book*.

Perlakuan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan, waktu yang diberikan adalah 2 x 30 menit. Dalam proses kegiatan ini dilakukan di ruang kelas yang subyeknya tujuh anak tunagrahita kelas III, IV, V dimana dalam proses kegiatan tersebut anak dibimbing oleh peneliti dengan menggunakan mengenal warna dengan media *busy book*. Pemilihan media *busy book* untuk meningkatkan mengenal warna pada anak tunagrahita.

**Tabel 4**

Hasil *Post Test* Kemampuan Mengenal Warna dengan menggunakan Media *Busy Book*

No	Indikator	Nama anak						
		Nilai						
		BGS	ITN	NDY	DZY	RR	BMA	WHY
1	1	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2	2	1	2
3	3	2	1	1	1	1	1	2
4	4	2	1	1	1	1	1	2
5	5	2	2	2	2	2	2	3
6	6	2	2	1	2	2	2	2
7	7	2	1	1	2	2	1	2
8	8	2	1	2	1	1	1	2
9	9	2	1	2	1	1	1	2
10	10	2	2	1	2	2	1	2
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>13</b>	<b>21</b>
<b>Nilai</b>		<b>66,6</b>	<b>50</b>	<b>50</b>	<b>53,33</b>	<b>53,3</b>	<b>43,33</b>	<b>70</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>7</b>			<b>55,23</b>	<b>3</b>		

Dapat disimpulkan bahwa dari hasil *post test* kemampuan mengenal warna pada Tunagrahita ringan setelah menggunakan media *busy book* termasuk dalam katagori cukup baik dengan rata-rata nilai yang diperoleh pada saat *post test* yaitu 55,23.

3. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Mengenal Warna pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media *Busy Book*. Rekapitulasi dibuat untuk melihat perbandingan kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan sebelum diberikan *treatment* dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan media *busy book*, sehingga dapat diketahui apakah ada pengaruh atau tidak ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo yaitu:

**Tabel 5**

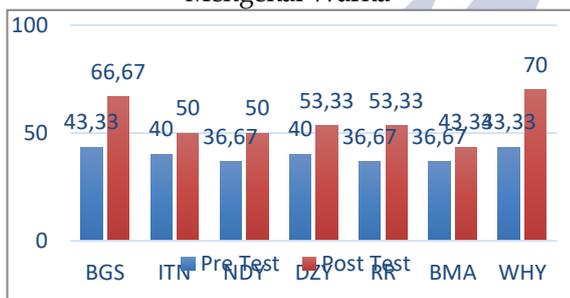
Hasil rekapitulasi data *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengenal warna dengan media *Busy Book*.

No	Nama	Hasil <i>pre test</i>	Hasil <i>post test</i>
1	BGS	43,33	66,67
2	ITN	40	50
3	NDY	36,67	50
4	DZY	40	53,33
5	RR	36,67	53,33
6	BMA	36,67	43,33
7	WHY	43,33	70
<b>Rata-rata</b>		<b>39,52</b>	<b>55,23</b>

Dari hasil data tabel 5 menunjukkan bahwa kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo cukup mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata 39,52 (nilai *pre test*) dengan 55,23 (nilai *post test*) tingkat peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan bisa di lihat di grafik 4.4. Grafik tersebut dibuat untuk menunjukkan perbedaan kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dengan menggunakan media *Busy book*.

Grafik 1

Hasil Sebelum Dan Sesudah Menggunakan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Mengenal Warna



Dilihat dari hasil grafik 1 di atas anak yang mendapat nilai terendah sebelum diberikannya *treatment* dimiliki oleh BMA,RR,NDY dengan nilai rata-rata 36,67 sedangkan hasil tertinggi didapat oleh BGS dan WHY dengan nilai rata-rata 43,33. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media *busy book* untuk mengenal warna pada anak tuna grahita ringan kelas III, IV, V menjadi meningkat dan dapat dilihat dari perolehan hasil nilai terendah dimiliki oleh BMA dengan nilai rata-rata 43.33, sedangkan nilai tertinggi diperoleh oleh WHY dengan nilai rata-rata 70.

4. Hasil Analisis Data

Hasil analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan sebagai alat penguji Hipotesis yaitu ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo. Berikut ini adalah tahapan-tahapan analisis data.

a. Menyusun table analisis data untuk menyajikan hasil nilai (*pre test(Q1)* dan *post test(Q2)*) dalam kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo dan

sebagai alat ukur nilai T \*jumlah jenjang/rengking terkecil).

Tabel 6  
Tabel Perbandingan Pre Test Dan Post Test Kemampuan Mengenal Warna

No	Nama	Nilai pre test (Q1)	Nilai Post test (Q2)	Beda Q1-Q2	Tanda jenjang			
					jenjang	+	-	
1	BGS	43,33	66,67	23,34	1	1	0	
2	ITN	40	50	10	2	2	0	
3	NDY	36,67	50	13,33	3,5	3,5	0	
4	DZY	40	53,33	13,33	3,5	3,5	0	
5	RR	36,67	53,33	16,66	5	5	0	
6	BMA	36,67	43,33	6,66	6	6	0	
7	WHY	43,33	70	26,67	7	7	0	
<b>TOTAL</b>							W	T
							=	=
							28	0

a. Dari hasil *pre test* dan hasil *post test* yang telah dianalisis yaitu merupakan data yang diperoleh dalam penelitian diolah lagi menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk memperoleh kesimpulan data penelitian . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus *wilcoxon match pairs test* dengan perhitungan sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Rumus *wilcoxon match pairs test* (Sugiyono, 2016:136)

**Keterangan:**

Z : Nilai hasil pengujian statistik *wilcoxon match pairs test*

T : jumlah Jenjang/ rangking terkecil

$\mu T$  : Mean (nilai rata-rata)

$$\sigma T = \sqrt{\frac{n(n+1)}{4}}$$

$\sigma T$  : Simpangan baku =

$$\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

n : Jumlah sampel

p : Probabilitas untuk memperoleh tanda (+) dan (-) = 0,5 karena nilai krisis 5%

Adapun perolehan data sebagai berikut:

Diketahui: n = 7

Diketahui : n = 7, maka :

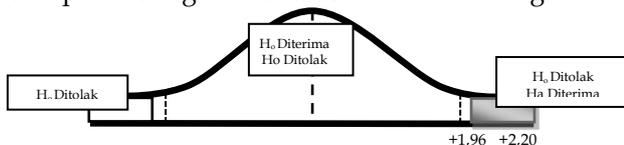
$$\mu T: \text{Mean (nilai rata-rata)} = \frac{n(n+1)}{4}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{7(7+1)}{4} \\
 &= \frac{7(8)}{4} \\
 &= \frac{56}{4} = 14 \\
 \sigma_T: \text{ Simpangan baku} &= \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{7(7+1)(2 \cdot 7+1)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{(7.8)(15)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{(56)(15)}{24}} \\
 &= \sqrt{\frac{840}{24}} \\
 &= \sqrt{35} = 5,91
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis data *pre test* dan *post test* tentang kemampuan mengenal warna sesudah diberikan perlakuan dengan media *busy book* dengan mean ( $\mu_T$ ) = 14 dan simpangan baku ( $\sigma_T$ ) = 5,91, jika dimasukkan kedalam rumus akan diperoleh hasil :

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{T - \mu_T}{\sigma_T} \\
 Z &= \frac{0 - 14}{5,91} \\
 Z &= \frac{-14}{5,91} \\
 Z &= -2,36 \\
 Z &= 2,36
 \end{aligned}$$

Berdasarkan analisis di atas maka hipotesis pada hasil perhitungan dengan nilai kritis 5% dengan pengambilan keputusan menggunakan pengujian dua sisi karena tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka  $\alpha$  5% = 1,96 adalah:  $H_0$  ditolak apabila  $Z$  hitung  $>$   $Z$  tabel 1,96.  $H_0$  diterima apabila  $Z$  hitung  $\leq$   $Z$  tabel 1,96. Berikut gambar perbandingan kurva pengujian dua pihak dengan nilai tabel dan nilai hitung:



Grafik 2 Kurva Pengujian H

## 5. Interpretasi Analisis Data

Hasil analisis data di atas menggunakan uji non parametrik dengan rumus uji

peringkat bertanda *wilcoxon*, karena data bersifat kuantitatif yaitu dalam bentuk angka dan subjek yang digunakan relative kecil kurang dari 30 anak. Menunjukkan hasil  $Z_h = 2,36$  dan nilai (-) tidak diperhitungkan karena harga mutlak lebih besar dari nilai  $Z$  tabel ( $Z_t$ ) dengan nilai kritis 5% (untuk pengujian dua sisi) = 1,96. Nilai  $Z_h = 2,36$  lebih besar dari pada nilai  $Z_t = 1,96$  dengan nilai kritis 5% ( $Z_h > Z_t$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh antara media *busy book* dengan kemampuan mengenal warna anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.

## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan bahan suatu pembelajaran menggunakan media *busy book* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo. Dalam aspek menyebutkan warna, jenis-jenis warna primer dan sekunder, memainkan *busy book*. Skala Penilaian menurut Arikunto (2010:245) tentang skala sebagai berikut, 80-100 termasuk dalam katagori nilai baik sekali, 66-70 masuk dalam katagori nilai baik, 56-65 masuk dalam katagori nilai cukup, 40-55 termasuk dalam katagori nilai kurang, dan 30-39 masuk dalam katagori nilai gagal. Hasil penelitian menunjukkan setelah menggunakan media *busy book* terdapat peningkatan nilai dari 39,52 ke 55,23. Hal ini menunjukkan bahwa pengenalan warna pada anak tunagrahita ringan menggunakan media *busy book* cukup baik.

Media *Busy book* dapat diterapkan pada anak Tunagrahita ringan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal warna. Media *busy book* tepat digunakan dalam mengenalkan warna pada anak, salah satu keunggulan dari media ini dijelaskan oleh Mufliharsi (2017:150) bahwa media *busy book* dapat memunculkan rasa ingin tahu dari masing-masing anak dan membuat mereka tertarik untuk menyelesaikan aktivitas-aktivitas yang ada pada media *busy book* tanpa bantuan dari guru kegiatan. Hal ini akan mempermudah pemahaman anak karena permainan yang menarik. Penelitian oleh Saraswati (2017) yang berjudul "Penerapan Permainan *Busy Book* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis". Pada penelitian oleh Saraswati ini

menggunakan subyek anak autis kelas TK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa permainan busy book terhadap kemampuan motorik halus anak autis memiliki pengaruh yang signifikan. Pada penelitian oleh Manuella tersebut memiliki kesamaan penggunaan media dalam pembelajaran yakni menggunakan media *Busy Book*, namun dalam penelitian ini menggunakan media *busy book* dengan subyek anak tunagrahita. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni pada tahun 2018 yang berjudul metode *outdoor learning* terhadap kemampuan mengenal warna anak tuna grahita ringan. Membuktikan bahwa metode *outdoor learning* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan kelas 3 sekolah dasar di SLB Siti Hajar Sidoarjo. Penelitian ini dijadikan dasar empiris karena memiliki persamaan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak. Menurut Agustina (2016:5) kemampuan mengenal warna adalah kesanggupan anak dalam mengetahui warna dengan menunjuk warna yang dimaksud guru melalui kegiatan-kegiatan pengenalan warna. Penggunaan media *busy book* dapat membantu anak dalam mengenal warna melalui permainan-permainan yang ada didalamnya, hal itu terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan menjawab rumusan masalah bahwa ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak Tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo. Dalam melakukan penelitian yang berjudul pengaruh media *busy book* dalam mengenalkan warna pada anak tunagrahita ringan kelas dasar di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo, peneliti mengalami beberapa hambatan diantaranya pada pertemuan pertama salah satu subyek penelitian yaitu RR menangis dari awal masuk sekolah sehingga awalnya dia menolak untuk menerima pelajaran, sampai satu jam kemudian dia mulai mau menerima pelajaran meski hanya mendengarkan saja. Pada pertemuan ke 5 salah subyek penelitian ITN sakit dan tidak datang ke sekolah sehingga peneliti harus menunda penelitian ke hari berikutnya. Penggunaan media *busy book* dalam mengenalkan warna pada anak tunagrahita ringan cukup efektif karena anak mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam

mengenal warna antara sebelum menggunakan media *busy book* dan sesudah menggunakan media *busy book*, hal ini mengacu pada grafik 4.1. Subjek penelitian dengan nilai terendah BMA pada *pre-test* mendapat nilai 36,67 sedangkan pada *post-test* mendapat nilai 43,33 dan subjek penelitian dengan nilai tertinggi WHY pada *pre-test* mendapat nilai 43,33 sedangkan pada *post-test* mendapat nilai 70.

## PENUTUP

### A. Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *busy book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan mengenal warna dengan media *busy book*. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian sebelum diterapkan mengenal warna dengan media *busy book* diperoleh nilai rata-rata 40 dan setelah diterapkannya media *busy book* diperoleh nilai rata-rata 74,75. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan bahwa  $Z_h=2.36$  lebih besar dari pada nilai kritis Z tabel 5% (pengujian dua sisi) yaitu 1,96, berarti  $Z_h=2.36 > Z_t = 1,96$ . Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa ada pengaruh media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo.

### B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diketahui bahwa penggunaan media *busy book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V di SLB AC Dharma Wanita Sidoarjo. Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Media *busy book* dapat digunakan sebagai salah satu alternative metode pembelajaran di kelas yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak dalam melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait pengenalan warna, selain itu pembelajaran yang melibatkan guru bersama siswa mempraktikkan langsung dan mengikuti langkah-langkah pada media *busy book*.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan pada

aspek mengenal warna. Dengan demikian sebaiknya guru senantiasa selalu menambah wawasan guna menunjang pengembangan kemampuan akademik siswa tunagrahita.

## 2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penggunaan media *busy book* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan kelas III, IV, V berpengaruh terhadap melaksanakan tugas dan bersosialisasi dalam pembelajaran terkait pengenalan warna, bagi penelitian selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian terkait dengan penggunaan sebagai salah satu referensi penelitian yang terkait dengan media pembelajaran serta dapat dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya dengan aspek dan Sampel penelitian yang lebih bervariasi, serta dapat dikembangkan menjadi penelitian dengan subjek lebih banyak, lokasi yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Nunung. 2012. *Seluk- Beluk Tunagrahita & Strategi Pembelajarannya*. Jakarta: Javalitera.
- Andriana, Dian. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi bermain pada anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Agustina, Made Nina Putri, Pudjawan, I Ketut, dan Luh Ayu Tirtayanti. 2016. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Anak Kelompok A di PAUD Pradnya Paramita". *e-journal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 4(2): hal 5.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Arikunto, S. 2013 *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gintings, Abdurrahman. 2008. *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora
- Ipoel. 2015. *Cara Mengenal Warna Pada Anak*. (Online) (<http://nakita.grid.id/Batita/Cara-Mengenalkan-Warna-Pada-Anak>, diakses 20 Maret 2019).
- Kusrianti, Dwi. 2010. *Bermain Sambal Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta. Indeks.
- Mangunsong, Frieda. 2014. *Psikologi dan pendidikan anak berkebutuhan khusus jilid kesatu*. Depok: lembaga pengembangan sarana pengukuran dan pendidikan psikologi (LPSP3)
- Munadhi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mufliharsi, Risa. 2017. *Pemanfaatan Busy Book pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Volume V Nomor 2 Juli - Desember 2017.
- Soewignjo, Santosa. 2013. *Komponen Warna Digital*. Yogyakarta: Tata Publisher
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Somantri, T.S. 2012. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Sukiyadi, Didi. dkk. 2006. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: UPI Press
- Susanto. 2011. *Bermain Sanis Sederhana Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks.
- Umama. 2016. *Pojok Bermain Anak*. Jogjakarta: Stilletto Book
- Saraswati, Aninda Manuella. 2018. Penerapan Permainan *Busy Book* terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Autis. *Jurnal Pendidikan Khusus Unesa* Vol. 10 No 2.
- Anggraeni, Riski. 2017. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus Unesa* Vol 6 No 6.
- Avirudini, Karinapasa. 2018. Pengembangan Media *Busy Book* pada tema alat transportasi SUB Tema Macam-macam Transportasi IV-92. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. Vol 9 No 2.
- Wikasanti, Esthy. 2014. *Pengembangan Life Skills untuk Anak Berkebutuhan Khusus*.